

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi, dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan informasi ataupun pesan yang hendak disampaikan kepada orang lain.

Dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis. Dari pernyataan tersebut tersirat bahwa keterampilan menulis cukup mendapatkan perhatian dalam pendidikan dan pembelajaran terutama di sekolah. Diharapkan implementasi kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memproduksi tulisan yang bernilai ilmiah.

Mengingat kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka kemampuan menulis siswa perlu ditingkatkan. Pada kurikulum 2013 materi pembelajaran mengacu pada menulis beraneka ragam teks. Salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks eksposisi dengan kompetensi dasar “4.4 mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.”

Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan penulisnya (berupa informasi) yang berfungsi untuk meyakinkan banyak orang bahwa argumen-argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta-fakta. Menurut Dalman (2014: 120), karangan eksposisi adalah karangan yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan, yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka, statistik, peta dan grafik, tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas menulis tidak banyak disukai peserta didik karena banyak yang merasa tidak berbakat, serta tidak tahu apa yang harus ditulis. Merasa tidak berbakat, serta tidak tahu apa yang harus ditulis juga merupakan penyebab kemampuan menulis teks eksposisi siswa sekolah menengah kejuruan masih rendah.

Untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada kompetensi menulis teks eksposisi, penulis melakukan wawancara terlebih dahulu pada guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah yang akan menjadi objek penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada guru bidang studi bahasa Indonesia SMK Swasta PAB 12 Saentis, Ibu Sri Dewi Wahyuni Nasution, S.Pd., penulis mendapat keterangan bahwa KKM bidang studi bahasa Indonesia secara global adalah 75. Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, hanya beberapa

siswa yang mencapai nilai >75. Diketahui terdapat sepuluh ruangan untuk siswa kelas X, masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa, dan dari masing-masing kelas tidak lebih dari 10 siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

Siswa lainnya yang masih memiliki nilai di bawah KKM masih mengalami kesulitan dalam menyusun ide/gagasan dan pengetahuannya menjadi sebuah tulisan teks eksposisi, siswa kesulitan memberitahu, mengupas, dan menerangkan suatu hal dalam bentuk tulisan teks eksposisi, siswa belum terbiasa menyajikan informasi yang ia dapat dalam bentuk teks eksposisi hingga penulisan kurang terstruktur, kurang tepatnya penggunaan unsur kebahasaan konjungsi pada tulisan yang dihasilkan, masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan EYD.

Dari masalah di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam menulis, seseorang butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya. Hal tersebut dapat diperoleh dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang dapat merangsang peserta didik lebih kreatif dan bisa menghasilkan sebuah tulisan yang baik, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk dapat memberitahu, menerangkan, dan menuangkan ide dan pengetahuannya dalam bentuk tulisan teks eksposisi.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menggunakan metode *information search* sebagai salah satu pembelajaran aktif dalam menulis teks eksposisi.

Dengan mencari informasi, siswa diharapkan dapat memperkuat gagasannya melalui argumen-argumen yang ia tuangkan dalam bentuk bahasa tulis berupa teks eksposisi secara terstruktur dan dapat menginformasikan sesuatu kepada pembaca sehingga memperluas pengetahuan pembaca.

Zaini, dkk. (2008: 48) *information search* merupakan pembelajaran secara berkelompok atau individu, peserta didik mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Selain itu, menurut Silberman (2013:164) *information search* (pencarian info) merupakan metode yang bisa disamakan dengan ujian *open book*. Tim-tim di kelas mencari informasi (biasanya yang diungkap dalam pengajaran ala ceramah) dengan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini sangat membantu menjadikan materi lebih menarik.

Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif metode *information search* ini siswa dilatih untuk mengungkapkan sesuatu berupa apa saja (karangan sendiri) kemudian menuliskannya dalam beberapa kata dan kalimat yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada.

Pembelajaran dengan menerapkan metode mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu, keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan metode mencari informasi ini yaitu adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab secara individu sekaligus kelompok, sehingga dari perbedaan masing-masing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa peneliti yang menguji metode *information search* (mencari informasi) dalam berbagai pembelajaran, salah satunya adalah penelitian Delni Nota Rosman, dkk. (2015), dengan judul “Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang

Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Information Search* (Mencari Informasi)”, hasil penelitian mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumatera Barat Padang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa dengan strategi pembelajaran aktif metode *information search* (mencari informasi) meningkat, hal tersebut dikarenakan gabungan keempat indikator seperti penulisan latar belakang, rekaman tahapan kehidupan, merujuk kata, dan penulisan kata hubung tergolong baik dengan mean 84,14 yang terdapat pada rentangan tingkat penguasaan (76%-85%).

Selanjutnya, penelitian dari Fika Marta Sari, dkk. (2017), dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang”, hasil penelitian mahasiswa Universitas Negeri Padang menyatakan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 66,62. Setelah diberi perlakuan menggunakan model, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,83, dan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, dengan metode *information search* (pencarian informasi) ini menuntut siswa lebih aktif mencari informasi dan mendiskusikan informasi yang siswa dapatkan dengan siswa lain dalam kelompoknya.

Di dalam langkah-langkahnya, peserta didik akan dibentuk seperti sedang berkompetisi dalam mencari informasi. Peserta didik diberikan sumber-sumber informasi yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Sumber informasi tersebut bisa mencakup selebaran, dokumen, buku teks, buku panduan, komputer pengakses informasi, maupun barang hasil karya manusia.

Dengan menggunakan pembelajaran aktif metode *information search*, peneliti berasumsi bahwa metode tersebut akan lebih memudahkan peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Untuk itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 12 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. siswa mengalami kesulitan menyusun gagasan dan pengetahuannya dalam bentuk tulisan teks eksposisi
2. siswa kesulitan memberitahu, mengupas, dan menguraikan suatu hal dalam bentuk tulisan teks eksposisi
3. siswa belum terbiasa menyajikan informasi yang ia dapat dalam bentuk tulisan

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk menghindari luasnya pemahaman dalam penelitian ini, adapun penelitian ini hanya fokus pada kemampuan siswa menulis teks eksposisi dengan metode *information search*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah, masalah yang harus dijawab pada penelitian ini sebagai berikut:

1. bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta PAB 12 Saentis sebelum menggunakan metode *information search*?
2. bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta PAB 12 Saentis setelah menggunakan metode *information search*?
3. bagaimanakah pengaruh penggunaan metode *information search* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta PAB 12 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta PAB 12 Saentis sebelum menggunakan metode *information search*
2. mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta PAB 12 Saentis setelah menggunakan metode *information search*
3. mengetahui pengaruh penggunaan metode *information search* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Swasta PAB 12 Saentis Tahun Pembelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam penerapan metode pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga dapat menjadi nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam hal memilih metode pembelajaran yang dapat membantu siswa menulis teks eksposisi.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian dengan objek dan ruang lingkup yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY